

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kasus kecelakaan lalu lintas di kabupaten jepara tahun 2016 mengalami peningkatan di bandingkan dg tahun lalu 2015. Data dari Satlantas Polres Kabupaten Jepara, ada 352 kejadian lakalantas. Dengan korban meninggal dunia 32 orang, luka berat 3 orang dan luka ringan 463 orang. Selain itu, kerugian materil mencapai Rp 200 jutaan,. Sedangkan di tahun 2015 lalu ada 315 kejadian dengan korban meninggal dunia 65 orang dan kerugian materil sekitar Rp 50 jutaan (Kasat Lantas Polres Jepara, 2016).

Pada kasus kecelakaan yang terjadi selama ini pada lokasi yang tergolong rawan kecelakaan hanya ada sedikit penelitian yang membahas mengenai geometrik jalan baik alinyemen vertikal maupun horizontal. Permasalahan di Indonesia saat ini meliputi masalah umum masalah operasional, masalah teknis, masalah sosial, dan lain-lain. Perencanaan Geometrik Jalan merupakan masalah teknis yang harus mendapatkan perhatian khusus dalam kegiatan pembangunan suatu ruas jalan. Perencanaan Geometrik Jalan baik alinyemen horizontal maupun vertikal sangat mempengaruhi keselamatan lalu lintas jalan. Kondisi Alinyemen Vertikal berupa tanjakan/turunan dapat membahayakan keselamatan bagi pengguna jalan. Melihat adanya pengaruh geometrik jalan pada keselamatan lalu lintas maka perlu dilakukan kegiatan perencanaan geometrik jalan untuk mengurangi tingkat resiko kecelakaan lalu lintas dan memberikan tingkat keselamatan lalu lintas bagi pengguna jalan. Fasilitas perlengkapan jalan seperti marka, rambu, penerangan jalan, pagar pengaman, dan rekayasa lalu lintas lainnya tentu dapat menunjang keselamatan lalu lintas.

Penanganan pada geometrik jalan diharapkan dapat menurunkan jumlah kejadian kecelakaan yang ada di Kabupaten Jepara khususnya pada lokasi rawan kecelakaan. Karena kondisi geometrik jalan khususnya pada aliyemen vertikal seperti kelandaian sangat berkaitan erat dengan terciptanya kondisi

jalan yang aman untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas. Dalam usaha untuk menurunkan frekuensi kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Jepara dari aspek geometrik jalan pada lokasi rawan kecelakaan perlu dilakukan suatu penelitian dengan **judul "Penanganan Alinyemen Vertikal pada Lokasi Rawan Kecelakaan (Studi Kasus di Ruas Jalan R.A Ngasirah Kabupaten Jepara)"** .

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi eksisting geometrik jalan khususnya pada alinyemen vertikal. Dari penelitian tersebut maka akan diperoleh gambaran mengenai kondisi alinyemen vertikal yang dapat menyebabkan kecelakaan sehingga dapat dilakukan upaya penanganan dari aspek geometrik jalan.

B. Identifikasi Masalah

1. Terdapat kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan R.A Ngasirah di Kabupaten Jepara.
2. Kecelakaan disebabkan oleh geometrik jalan yaitu alinyemen vertikal.
3. Perlu kajian yaitu penanganan alinyemen vertikal pada lokasi rawan kecelakaan di Kabupaten Jepara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kondisi eksisting di ruas jalan R.A Ngasirah ?
2. Permasalahan apa yang terjadi terkait alinyemen vertikal di ruas jalan R.A Ngasirah ?
3. Penanganan apa yang perlu dilakukan terkait alinyemen vertikal di ruas jalan R.A Ngasirah untuk meningkatkan keselamatan jalan ?

D. Ruang Lingkup

Dengan cukup luasnya lingkup kajian, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Lokasi studi penelitian berada di Kabupaten Jepara yaitu pada ruas jalan R.A Ngasirah.
2. Data kecelakaan lalu lintas yang digunakan dalam penelitian adalah data kecelakaan didapatkan dari Polres Kabupaten Jepara dalam 2 tahun terakhir yaitu tahun 2015-2016.
3. Penanganan geometrik jalan dikhususkan hanya alinyemen vertikal.
4. Melakukan usulan penanganan geometrik jalan berupa galian dan timbunan tanpa adanya kajian tentang analisis biaya.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :
 - a. Menginventarisasikan kondisi eksisting di ruas jalan R.A Ngasirah.
 - b. Mengidentifikasi permasalahan terkait alinyemen vertikal di ruas jalan R.A Ngasirah.
 - c. Memberikan usulan penanganan alinyemen vertikal di ruas jalan R.A Ngasirah untuk meningkatkan keselamatan jalan.
2. Manfaat dari hasil pembuatan skripsi ini adalah sebagai berikut :
 - a. Bagi penulis :
 - 1) Menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah.
 - 2) Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang geometrik jalan yang dapat digunakan oleh para akademisi, praktisi, serta masyarakat di bidang transportasi, khususnya Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
 - 3) Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Diploma Empat (DIV) Program studi Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan.
 - b. Bagi Kampus PKTJ :
 - 1) Mengetahui kemampuan taruna dalam menguasai materi ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

2) Mengetahui kemampuan taruna dalam menerapkan ilmunya dan sebagai bahan evaluasi.

c. Bagi Instansi Terkait di Kabupaten Jepara

Memberikan masukan kepada pemerintah Kabupaten Jepara dalam hal ini Dinas Perhubungan dan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Jepara untuk dapat mengambil tindakan lebih lanjut terhadap hasil penelitian yang dilakukan.

F. Keaslian Penelitian

Berikut merupakan studi pendahuluan atau kajian empiris penelitian yang relevan dengan usulan penelitian ini dapat dilihat di Tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Penulis	Tahun	Keterangan
1.	Analisis Hubungan Tingkat Kecelakaan Dengan V/C Ratio Pada Alinyemen Vertikal (Studi Kasus Jl. Rasa Semarang-Solo Km.59+000-Km.86+000)	Andjar Prastowo	2011	Mengetahui hubungan tingkat kecelakaan v/c rasio dan parameter alinyemen vertikal sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruhnya terhadap tingkat kecelakaan
2.	Penanganan Alinyemen Vertikal Pada Lokasi Rawan Kecelakaan (Studi Kasus Di Ruas Jl. MT. Haryono Kota Balikpapan)	Riski Andriani	2015	Mengetahui kondisi eksisting yaitu terkait alinyemen vertikal yang belum sesuai dengan standar sehingga dilakukan penanganan geometrik jalan serta fasilitas perlengkapan jalan
3.	Analisis Alinyemen Horizontal, Alinyemen Vertikal, dan Tebal Perkerasan Lentur Jalan (Studi Kasus Jalan Raya Batealit – Bangsri Km.3 Sampai Km.5 Kabupaten Jepara)	Yayan Adi Saputro	2017	Menganalisis permasalahan yang timbul dikarenakan alinyemen horizontal, alinyemen vertikal, dan tebal perkerasan lentur yang tidak memenuhi standar bina marga guna meningkatkan kenyamanan bagi pengguna jalan.